



Pengaruh Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Manado Boulevard Terhadap Efektivitas Usaha Kecil Dan Menengah Masyarakat Kota Manado

Indah K. A. Opit
Masje S. Pangkey
Very Y. Londa

indahopit03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Manado Boulevard Terhadap Efektivitas Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan indikator tujuan kegiatan yang akan dicapai, kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan, aturan yang harus dipegang, perkiraan anggaran yang dibutuhkan dan strategi pelaksanaan untuk variabel X dan untuk variabel Y menggunakan indikator ketepatan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan berfikir, ketepatan dalam menentukan tujuan, dan ketepatan sasaran. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket atau angket dengan skala likert. Hasil penelitian yang diteliti menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indoneisa Kantor Cabang Manado Boulevard berpengaruh positif terhadap Efektivitas Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat Kota Manado. Dan diketahui Pelaksanaan Program Bantuan KUR BRI ini telah berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan bahwa masyarakat khususnya pelaku UKM telah mengambil bagian dalam program pemerintah dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas, Kredit Usaha, Pelaksanaan Program

ABSTRACT

This study was conducted with the aim to determine the effect of the implementation of the People's Business Credit Assistance Program of Bank Rakyat Indonesia Manado Boulevard Branch Office on the effectiveness of small and medium enterprises in Manado City. This study uses quantitative methods using indicators of activity objectives to be achieved, activities taken in achieving goals, rules that must be adhered to, estimates of the required budget and implementation strategies for variable X. and for variable Y using indicators of timeliness, accuracy of cost calculations, accuracy of thinking, accuracy in determining goals, and accuracy of targets. this study uses simple linear regression analysis with data collection using instruments in the form of questionnaires or questionnaires with a Likert scale. The results of the research studied show that the implementation of the People's Business Credit Assistance Program of Bank Rakyat Indoneisa Manado Boulevard Branch Office has a positive effect on the effectiveness of small and medium enterprises in the Manado City Community. And it is known that the implementation of the BRI KUR Assistance Program has run in accordance with the expected results that the community, especially small and medium enterprises, has taken part in government programs with the aim of prospering the community.

Keywords: Effectiveness, Business Credit, Program Implementation

JAP No.1 Vol. X (2024)
Hal. 15 - 23
Publish. 5 Feb 2024





Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Manado. UKM di Kota Manado berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. UKM di Kota Manado mencakup berbagai sektor, termasuk industri kerajinan, kuliner, perdagangan dan jasa.

Penelitian tentang Pengaruh Program Bantuan KUR BRI terhadap Ektivitas UKM di Kota Manado ini menjadi relevan mengingat pentingnya kontribusi UKM dalam perekonomian lokal maupun nasional. Dengan memahami pengaruh program bantuan ini, diharapkan dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berdampak positif bagi perkembangan UKM di Kota Manado.

Menurut penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Kecil dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Kehadiran UKM di Indonesia terbukti menjadi tumpuan perekonomian di saat krisis.

UKM dapat diartikan sebagai penyelamat dalam pembangunan pasca krisis, karena UKM dapat menurunkan angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan, ikut serta dalam berbagi hasil pembangunan. Namun untuk dana pengembangan UKM, masyarakat yang ada masih bingung bagaimana memulai usaha ketika kondisi keuangan tidak memadai, sehingga dengan memberikan pemberian modal berupa pinjaman kepada pelaku usaha yang dapat membantu mereka memulai atau bahkan meningkatkan usaha sampai tercapai tujuan yang diinginkan (Lastina & Budhi, 2018).

Usaha Kecil dan Menengah yang disingkat UKM adalah istilah yang mengacu pada jenis usaha kecil yang memiliki total aset paling tinggi Rp. 200.000.000 belum termasuk tanah dan bangunan untuk tempat usaha, dan usaha yang berdiri sendiri. Melalui Keppres RI no. 99 Tahun 1998 tentang pengertian usaha kecil adalah suatu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan harus dijaga agar tidak terjadi persaingan usaha yang tidak wajar.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa kritis. Melalui mekanisme UKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakannya (Undari & Lubis, 2021).

Untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan UKM, pemerintah Indonesia telah menyediakan berbagai program bantuan, salah satunya adalah Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diselenggarakan oleh Bank



Rakyat Indonesia (BRI). Program KUR BRI bertujuan untuk memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi UKM guna meningkatkan daya saing dan efektivitasnya.

Pemerintah memberikan program kepada masyarakat yang membutuhkan dana atau modal untuk memulai usaha yang ada. KUR merupakan kredit atau bantuan pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UKM yang *feasible* namun belum *bankable*. Adapun maksud dari *feasible* adalah bahwa usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan dapat mengembalikan suatu keadaan seperti semula biasa atau bahkan menjadi bisnis yang maju dan berkembang cepat. Sedangkan *Bankable* itu berarti memenuhi prasyarat bank (Atin, 2019).

KUR yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong perbankan agar menyalurkan kredit permodalan kepada UMKM dan Koperasi. Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan pemerintahan daerah atau otonomi daerah membuat UKM lebih fokus pada penyelenggaraan pemerintahan daerah, karena salah satu syarat mendasar untuk menjadi otonomi adalah daerah yang bersangkutan harus memiliki pendapatan daerah yang memadai untuk mendukung roda perekonomian. Ini berarti bahwa kegiatan-kegiatan atau lembaga-lembaga ekonomi lokal, termasuk UKM yang memberikan kontribusi pada pendapatan daerah. Sehingga peran UKM di daerah tidak hanya sebagai salah satu instrumen kebijakan pemerintah untuk menghilangkan kesenjangan pendapatan atau pembangunan antar wilayah, tetapi juga sebagai alat untuk mewujudkan pengembangan otonomi daerah (Putra & Saskara, 2013).

Data yang dihimpun di PT. BRI Cabang Manado Boulevard dari bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2023 terdapat 457 pelaku usaha, yang menggunakan program KUR.

Sebagai calon penerima bantuan KUR BRI tentunya melalui persyaratan sebagai suatu proses dan tahapan yang dilakukan oleh pihak Bank BRI dalam hal ini BRI Cabang Manado Boulevard dalam pencairan dana KUR BRI maka pihak BRI melakukan hal-hal sebagai berikut seperti: pengajuan permohonan, verifikasi dan evaluasi, penilaian jaminan atau agunan, penentuan besaran pinjaman, penandatanganan perjanjian, pencairan dana, dan pelaporan dan pembayaran.

Ketentuan atau persyaratan lain adalah jumlah maksimal pinjaman yang bisa diberikan sebesar Rp. 500 Juta, belum pernah menikmati pinjaman usaha sebelumnya, tidak bisa dinikmati oleh anggota TNI Polri dan Pegawai Negeri Sipil, *coverage* (cakupan) jaminan sampai 70%, lolos SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan lolos berkas.

Efektivitas atau keberhasilan merupakan suatu tujuan dari pencapaian usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM), berhasil tidaknya suatu usaha yang dijalani oleh pelaku UKM dilihat dari keberhasilan yang di capainya. Tingkat pengembalian yang tepat waktu, pembayaran hutang pokok dan bunga, jangka waktu pengembalian 1 sampai dengan 5 tahun dapat dipenuhi. Jika hal ini dilaksanakan sesuai ketentuan oleh pelaku UKM maka pelaku UKM tersebut dinilai mempunyai prospek yang positif dan baik guna pengembangan usaha di masa datang. Dan apabila pelaku UKM dalam pelaksanaannya tidak bisa mengembalikan hutang pokok dan bunga tepat waktu, mengakibatkan tingkat pengembalian pun tidak terpenuhi dan ini dapat bernilai negatif usaha tidak produktif dan tidak berkembang, sehingga terancam bangkrut atau macet. Walaupun nasabah macet dan sudah mendapat claim, tapi nasabah tersebut masih tercatat sebagai kreditur



atau peminjam yang punya tanggung jawab dalam pengembalian dana yang sudah diterima, dan menjadi tanggung jawab pihak bank untuk melakukan penagihan.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rasa takut terhadap resiko, kurangnya pengetahuan tentang dunia usaha atau ketidakpercayaan pada kemampuan diri sendiri. Sumber daya manusia yang terbatas mengacu pada keterbatasan jumlah, ketrampilan, pengetahuan, dan tenaga kerja yang tersedia. Keterbatasan sumber daya manusia dapat berasal dari beberapa faktor, seperti populasi yang relatif kecil, rendahnya tingkat Pendidikan dan pelatihan, serta migrasinya tenaga kerja ke wilayah lain.

Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM), pemerintah berupaya mengatasi masalah tersebut dengan mengeluarkan peraturan yang berkaitan dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sesuai dengan Inpres No. 6 Tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 yang membahas tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UKM, serta nota kesepahaman bersama antara pemerintah, lembaga perbankan, dan perusahaan penjamin pada tanggal 9 Oktober 2007, pemerintah telah memperkenalkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tujuan utama dari program ini adalah mendukung Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta untuk rakyat yang produktif di Indonesia. Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah membuktikan peran pentingnya dalam memajukan UKM dan berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan dan pengangguran. Melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), pemerintah memiliki niatan untuk mempercepat perkembangan aktivitas ekonomi dalam upaya mengatasi kemiskinan dan meningkatkan peluang pekerjaan. Program Kredit Usaha

Rakyat (KUR) merupakan inisiatif yang memberikan pinjaman uang kepada peminjam untuk digunakan sebagai modal dalam memulai usaha baru. Diharapkan bahwa kredit ini akan mendukung ekonomi dari usaha rakyat kecil dengan menyediakan dana modal bagi usaha yang mereka dirikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Program

Menurut Arikunto (1988) dalam (Rahayuni & Rusli, 2021) dalam bukunya yang berjudul “Penilaian Program Pendidikan”, mengemukakan bahwa program merupakan kegiatan yang direncanakan, tentunya perencanaan diarahkan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian tujuan dan keberhasilan program dapat diukur. Memang dapat dikatakan tiap orang yang membuat program kegiatan tentu ingin tahu sejauh mana program tersebut dapat terlaksana.

Sedangkan menurut Siagian dalam Westra (1989) dalam (Rahayuni & Rusli, 2021) mengatakan bahwa program adalah rumusan yang berisi uraian pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk bagaimana melaksanakannya.

Program adalah serangkaian kegiatan yang terorganisasi yang dilakukan untuk mengejar tujuan yang umum atau spesifik. Sebuah program mewakili konseptual baik dari suatu sasaran maupun serangkaian tindakan konkret yang diarahkan menuju tujuan (Gates, 1980). Program didefinisikan sebagai wadah struktural untuk komitmen, pelayanan, dan atau kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk secara langsung atau tidak langsung mengatasi kebutuhan manusia untuk memenuhi tujuan sosial.

Bantuan

Bantuan yang dimaksud disini adalah bantuan modal usaha untuk para pelaku UKM



untuk menstabilkan arus kas, menambah produktivitas, membeli kebutuhan bahan baku dan keperluan lainnya. Ini merupakan program yang dirancang oleh pemerintah.

Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Seperti yang ditunjukkan oleh Peraturan Perbankan No. 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang tunai atau tagihan, persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, maka langkah yang dilakukan adalah untuk menyelamatkan kredit tersebut. Jika memang masih bisa dibantu, maka tindakan yang tepat adalah menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Dan apabila memang sudah tidak dapat diselamatkan kembali, maka tindakan terakhir bagi bank adalah menyita jaminan yang telah dijaminkan oleh nasabah.

Pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2016:73).

Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat, yang disingkat KUR, adalah kredit/ pembiayaan kepada Usaha

Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank.

Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun belum *bankable*.

Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efek” yang bermakna akibat atau yang mempengaruhi, kata efektif berarti adanya pengaruh, akibat dari sesuatu, jadi efektivitas mengandung makna suatu keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Efektivitas adalah konsep yang sangat penting dalam suatu kebijakan dikarenakan dapat memberikan sebuah gambaran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Semakin sempurna maka pencapaian tujuan dikatakan semakin efektif pula proses yang dilakukan tersebut. Rachmayuniawati dalam (Ariansyah, 2023).

Pencapaian atau keberhasilan suatu tujuan dapat diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya dan efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan. Efektivitas adalah seberapa baik



pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan *output* sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif (Ravianto, 2014).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UKM yang menjadi nasabah program KUR di PT. BRI Cabang Manado Boulevard dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* sebanyak 82 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebar pada responden. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) terhadap Efektivitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Masyarakat Kota Manado. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang telah dibagikan atau dijalankan kepada para responden. Responden disini adalah para penerima KUR Bank BRI Kantor Cabang Manado Boulevard yang terdaftar dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masyarakat Kota Manado dan jumlah yang dijadikan sebagai responden sebanyak 82 orang.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Pelaksanaan Program Bantuan KUR (X)	0,754	Reliabel
Efektivitas UKM (Y)	0,867	Reliabel

Sumber: Lampiran (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapat bahwa variabel Pelaksanaan Program Bantuan KUR (X) reliabel karena memiliki nilai, yakni 0,754 sedangkan variabel Efektivitas UKM (Y), yakni 0,867 dari hasil temuan penulis yang dilakukan berdasarkan sampel yang diambil berjumlah 82 reponden serta 10 butir pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Sig	Keterangan
X \longrightarrow Y	0,255	Linear

Sumber: Lampiran (2023)

Berdasarkan hasil uji linearitas didapat bahwa Pelaksanaan Program Bantuan KUR dengan Efektivitas UKM memiliki hubungan yang linear secara signifikan dengan nilai signifikan yang diperoleh, yaitu $0,255 > 0,05$.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18,625	,987		18,874	<,001
Pelaksanaan Program Bantuan KUR	,139	,045	,327	3,092	,003

a. Dependent Variable: Efektivitas UKM

Sumber: Output Pengolahan SPSS 29, 2023

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh $Y = 18,625 + 0,139X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa antara variabel Pelaksanaan Program Bantuan KUR (X) dengan variabel Efektivitas UKM (Y) terdapat besaran pengaruh yang linear, setiap penambahan 1%



nilai Pelaksanaan Program Bantuan KUR, maka nilai Efektivitas UKM bertambah 0,139. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa arah dari pengaruh variabel Pelaksanaan Program Bantuan KUR terhadap Efektivitas UKM adalah positif, sehingga hipotesis yang dikemukakan bisa diterima. Artinya semakin baik pelaksanaan program bantuan KUR yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat efektivitas UKM masyarakat Kota Manado.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,668	,663	,233

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Program Bantuan KUR

Sumber: Output Pengolahan SPSS 29, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi atau daya penentu diperoleh presentase besarnya pengaruh Pelaksanaan Program Bantuan KUR terhadap Efektivitas UKM sebesar 66,8%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu Pelaksanaan Program Bantuan KUR berpengaruh terhadap Efektivitas UKM terbukti dan diterima. Berdasarkan besarnya presentase pengaruh Pelaksanaan Program Bantuan KUR terhadap Efektivitas UKM yang diperoleh adalah 33,2%, artinya masih ada faktor lain yang mempengaruhi variabel Efektivitas UKM selain Pelaksanaan Program Bantuan KUR.

Melalui penelitian ini, maka dapat diketahui Pelaksanaan Program Bantuan KUR BRI merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan masyarakat dengan peningkatan penghasilan dan usaha yang berjalan dengan baik, khususnya masyarakat pelaku UKM yang ada di Kota Manado. Hal ini dapat diindikasikan besaran kontribusi bantuan dana dari

pelaksanaan program terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, walaupun fasilitas yang di sediakan oleh pemerintah melalui KUR BRI belum secara keseluruhan dimanfaatkan oleh semua pelaku UKM yang ada di Kota Manado secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, masyarakat Kota Manado khususnya pelaku UKM dapat membuka dan menjalankan usaha-usahnya melalui pinjaman berupa modal usaha dari Bank BRI sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari modal yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan dan pendapatan yang diperoleh akan menghasilkan kesejahteraan sebagai efektivitas dari usaha yang ada.

Usaha kecil dan Menengah di kota manado, jika dilihat dari tingkat perekonomian masyarakat khususnya pelaku usaha, banyak masyarakat yang dulunya tergolong kurang mampu setelah menerima bantuan KUR BRI mulai terlihat adanya peningkatan perekonomian karena banyak mendapatkan penghasilan yang dapat pula dilihat dari keuntungan. Masyarakat khususnya pelaku usaha kecil dan menengah mampu mengelolah usaha dengan berbagai cara yang dimiliki. Dengan kata lain, semakin baik pelaksanaan yang dikelola ditunjang dengan segala kemampuan, maka tingkat pembangunan ekonomi akan semakin baik. Melalui pemberian fasilitas Bantuan KUR ini berbagai kemudahan dalam akses modal dari perbankan sehingga hasil yang di dapat oleh pelaku usaha menghasilkan peningkatan taraf hidup, mampu mewujudkan berbagai kebutuhan utama dalam kehidupan masyarakat terutama dari segi material. Dengan demikian pembahasan diatas dan sesuai hasil penelitian, cukup besar Pengaruh Pelaksanaan Program Bantuan KUR BRI terhadap efektivitas UKM Masyarakat Kota Manado.



Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Syamsudin, Tulus, & Londa, 2022) bahwa untuk mendukung program KUR BRI agar efektif maka perlu adanya ketepatan sasaran, waktu penyaluran, jumlah uang yang diterima, beban kredit dan prosedur adalah keberhasilan dari tujuan pelaksanaan yang ingin dicapai/tercapainya realisasi kredit yang sudah diprogramkan untuk mengoptimalkan pendapatan masyarakat khususnya para pelaku UKM dengan pemberian bantuan modal usaha melalui kredit KUR. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa program bantuan KUR BRI berpengaruh signifikan terhadap efektivitas UKM Masyarakat Kota Manado.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Manado Boulevard berpengaruh positif terhadap Efektivitas Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat Kota Manado, karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh Pelaksanaan Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Manado Boulevard terhadap Efektivitas Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat Kota Manado dapat teruji kebenarannya secara empiris dengan di optimalkannya Pelaksanaan Program Bantuan KUR Bank BRI KC Manado Boulevard yang meningkatkan Efektivitas UKM Masyarakat Kota Manado. Dan diketahui Pelaksanaan Program Bantuan KUR BRI ini telah berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan bahwa masyarakat khususnya pelaku UKM telah mengambil bagian dalam

program pemerintah dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, sebagai wujud meningkatkan efektivitas program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Kantor Cabang Manado Boulevard, maka dapatlah penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara keseluruhan telah terlaksana secara efektif, oleh karena itu sebaiknya tetap dipertahankan serta lebih ditingkatkan agar kedepannya dapat berjalan dengan lebih optimal, sehingga program ini dapat terus bermanfaat bagi Usaha Kecil dan Menengah dalam memenuhi kebutuhan modal serta pengembangan usaha, serta mampu meningkatkan efektivitas usaha yang mereka peroleh dari yang dijalankan.
2. Sosialisasikan manfaat, persyaratan, dan prosedur pengajuan KUR secara jelas dan mudah dipahami.
3. Pastikan bahwa proses pengajuan KUR mudah diakses oleh para pelaku UKM, termasuk akses ke informasi melalui platform digital dan media sosial.
4. Tetap melakukan implementasi sistem pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program Bantuan KUR berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi UKM.
5. Tetap bangun kolaborasi dengan lembaga pendidikan atau pelatihan untuk menyelenggarakan program-program pengembangan keterampilan khusus bagi pelaku UKM.
6. Tingkatkan kerjasama dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan lain, dan lembaga ekonomi untuk



mendukung implementasi program dan memperluas dampaknya.

Daftar Pustaka

- Ariansyah. (2023). *Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Permodalan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa Tahun 2022)*. Skripsi. Program Studi Administrasi Bisnis Konsentrasi Perbankan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Atin, T. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8, 10-19.
- Gates, B. L. (1980). *Social Program Administration*. Prentice-Hall.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lastina, N. L., & Budhi, M. K. (2018). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM dan Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(4), 959-986.
- Putra, I. G., & Saskara, I. A. (2013). Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 2, 457-468.
- Rahayuni, W., & Rusli, Z. (2021). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar.

Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 6 (2), 17-27.

- Ravianto, J. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Askara.
- Syamsudin, V. H., Tulusan, F. M., & Londa, V. Y. (2022). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Kegiatan Pengadaan Alat Tangkap Ikan di Desa Borgo Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 8 (117), 38-44.